

BAB I

PENDAHULUAN

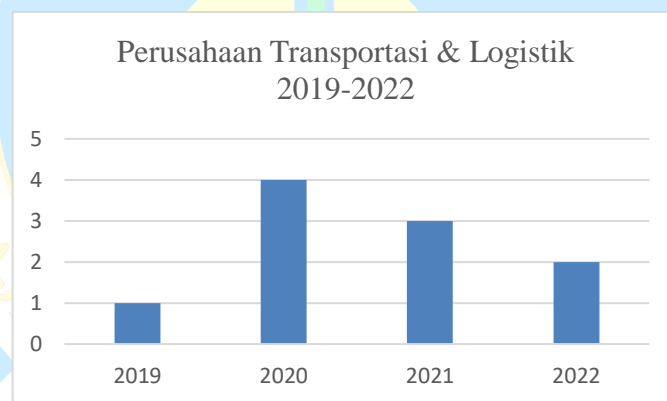
1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era dunia bisnis, persaingan dunia bisnis semakin pesat dengan adanya perkembangan pasar modal. Perusahaan yang telah *go public* di Indonesia memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan transparan kepada publik dan regulator pasar modal. Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan salah satu cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan *go public*, sehingga permintaan laporan keuangan semakin meningkat (Kalingajaya, 2018).

Laporan keuangan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi bagi pemegang saham dan masyarakat yang membutuhkan informasi penting tentang kinerja perusahaan. Laporan keuangan perusahaan sebelum dipublikasi harus diaudit oleh auditor dalam rangka untuk mengurangi risiko informasi yaitu adanya kemungkinan bahwa informasi yang digunakan tidak dibuat secara tepat. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus relevan dan dapat dikatakan relevan apabila informasi tersebut diperoleh tepat pada waktunya. Ketepatan pelaporan keuangan meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pengamat pasar. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu menunjukkan bahwa perusahaan mematuhi standar akuntansi dan memiliki pengendalian keuangan yang baik (Yahya & Cahyana, 2021).

Menurut Ekaputri dan Apriwenni (2021) fenomena yang terjadi hingga saat ini adalah otoritas jasa keuangan masih menerima keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit oleh perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan laporan keuangan sehingga perusahaan masih membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikannya dan akibatnya perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan audit kepada pengguna laporan keuangan dan bursa efek Indonesia. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit beberapa tahun ke belakang telah dicatat dan diumumkan oleh bursa efek Indonesia.

Gambar 1. 1
Jumlah Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit Periode 2019-2022



(Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023)

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas terlihat masih terdapat perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan audit khususnya pada sektor transportasi dan logistik. Selanjutnya perusahaan-perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditnya akan dikenakan sanksi berupa denda dan peringatan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 perusahaan

yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya dikenakan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp150.000.000. Tahun selanjutnya 2020 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya dikenakan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000. Untuk tahun 2021 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya dikenakan peringatan tertulis I dan tahun 2022 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya dikenakan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000.

Keterlambatan dalam menyelesaikan audit laporan keuangan dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian informasi keuangan perusahaan. Fenomena ini dikenal sebagai *Audit Report Lag* atau sering disebut "*Audit Delay*," yang merujuk pada jangka waktu antara akhir periode laporan keuangan dan saat auditor memberikan opini audit. Secara sederhana, *Audit Report Lag* mencerminkan waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan audit kepada klien. Banyak perusahaan masih mengalami keterlambatan dalam mengumumkan laporan keuangan mereka, dan hal ini dapat berdampak negatif terhadap perusahaan. Selain risiko denda, ada juga kemungkinan suspensi, yang dapat menurunkan kepercayaan investor. Investor cenderung menganggap keterlambatan pelaporan keuangan sebagai indikator buruk terkait kesehatan perusahaan (Effendi & Tirtajaya, 2022).

Ada beberapa faktor yang diduga sebagai penyebab terjadinya *audit report lag*, terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kemampuan perusahaan membayar hutangnya dan ukuran dari sebuah perusahaan. Sedangkan

faktor eksternalnya yaitu bisa dari ukuran KAP yang digunakan perusahaan untuk mengaudit laporan keuangannya.

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar menunjukkan indikator keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebuah perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi pasti berkeinginan untuk menginformasikan kepada publik secara cepat atas kinerja unggul mereka. Berbeda dengan perusahaan yang tingkat profitabilitasnya rendah perusahaan akan cenderung lama untuk menyampaikan informasi (Wadhi & Kurniawan, 2022).

Kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang menggunakan aset lancarnya dikenal sebagai likuiditas. Likuiditas sebagai media untuk melakukan kegiatan bisnis perusahaan dan membantu perusahaan dalam melakukan analisis posisi keuangan jangka pendek. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang mampu melunasi hutangnya sehingga terlihat bahwa kinerja perusahaan itu baik dan akan menghasilkan informasi yang baik pula untuk publik. Sebaliknya jika perusahaan lama atau tidak mampu untuk melunasi hutangnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut tidak berkinerja dengan baik sehingga akan lama dalam proses penyampaian laporan keuangannya kepada publik (Mustika & Jonnardi, 2023).

Perusahaan yang mampu melunasi hutang jangka panjangnya atau yang disebut dengan solvabilitas juga dapat menunjukkan indikator keberhasilan perusahaan karena dapat menjaga perusahaan dari kebangkrutan. Sehingga perusahaan akan cepat menginformasikan laporan keuangannya kepada publik karena memiliki kabar baik untuk disampaikan berbeda dengan perusahaan yang

tidak mampu melunasi hutangnya perusahaan berpotensi akan cenderung lama untuk menyampaikan informasi kepada publik karena memiliki kabar buruk (Kusuma et.al, 2022).

Kantor akuntan publik di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu KAP yang bermitra dengan Big Four dan KAP non-Big Four. KAP yang terafiliasi dengan Big Four umumnya memiliki kemampuan teknis yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP non-Big Four. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan sumber daya keuangan yang lebih besar di KAP Big Four, memungkinkan mereka untuk mengembangkan teknologi terkini yang mendukung efisiensi dalam proses audit. Oleh karena itu, perusahaan yang memilih menggunakan layanan KAP Big Four cenderung dapat mengumumkan laporan keuangan audit mereka dengan lebih cepat (Yusuf & Putra, 2022).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab *audit report lag*. pertimbangan ini terjadi karena perusahaan berskala besar dinilai memiliki citra yang baik di mata publik, sehingga manajemen perusahaan bekerja secara lebih profesional yang membuat auditor dapat dengan cepat menyelesaikan proses auditnya. Dalam konteks penelitian ini, ukuran perusahaan juga dianggap sebagai variabel moderasi yang memiliki potensi untuk mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Dengan demikian, ukuran perusahaan diharapkan dapat memoderasi efek variabel-variabel tersebut (Anita & Cahyati, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa *audit report Lag* dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran

KAP dan ukuran perusahaan. Pada penelitian Simanungkalit dan Sudjiman (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan penelitian Kusuma et.al (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dalam penelitian Mustika dan Jonnardi (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan pada penelitian Suminar et.al (2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Pada penelitian Prasetyo dan Rohman (2022) mengatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan pada penelitian Yusuf dan Putra (2022) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Pada penelitian Dewi et.al (2022) menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan pada penelitian Tannuka (2018) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*. Pada penelitian Effendi dan Tirtajaya (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan pada penelitian Mubaliroh et.al (2021) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurjanah (2022) yang berjudul “pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020”. Pada penelitian sebelumnya terdapat keterbatasan yang menjadi motivasi peneliti untuk melakukan replikasi yaitu menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman dengan menggunakan tiga variabel independen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

sebelumnya terdapat pada sampel penelitian, variabel penelitian dan tahun penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran KAP ditambah dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sedangkan variabel independen pada penelitian sebelumnya yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, dapat diketahui bahwa masih terdapat *research gap* antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Report LAG* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masih terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya *audit report lag* itu sendiri. Dari beberapa faktor yang dapat dilihat dari penelitian sebelumnya, terdapat faktor-faktor yang menurut peneliti menarik untuk diteliti lebih lanjut karena menunjukkan hasil yang berbeda beda. Adapun faktor tersebut ialah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran KAP dan ukuran perusahaan. Maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh

profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran KAP terhadap *audit report lag* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
6. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
7. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

8. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
9. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
10. Apakah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran KAP dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Penelitian ini menggunakan *audit report lag* sebagai variabel dependen.
3. Penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran KAP sebagai variabel independen
4. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran kap terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
7. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag* dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

8. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
9. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag* dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
10. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran KAP dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan berkaitan dengan proses audit laporan keuangan sebelum laporan keuangan auditan diterbitkan ke publik.
2. Bagi regulator pasar modal, guna memberikan informasi untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* dalam kebijakan pelaporan keuangan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi baru baik untuk penelitian lanjutan ataupun guna menjadi bahan bacaan terutama terkait *audit report lag* sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.7 Sistematika Penelitian

Penulisan pada penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat isi dari penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendukung dan berkaitan dengan variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data dan metode analisis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang objek penelitian secara umum proses dan teknik analisis data hingga dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan

serta pembahasan secara teoritis mengenai hasil penelitian baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Bab ini juga berisi saran yang berhubungan dengan penelitian.

